

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini, perkembangan teknologi sangat pesat bahkan dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan hadirnya sebuah teknologi yang inovasi dari beraneka ragam media, dari media cetak, media elektronik, media *online* yang dapat memberikan informasi serta saling berkomunikasi sesama manusia sehingga memberikan banyak manfaat. Teknologi telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia zaman sekarang. Salah satu media komunikasi yang sering digunakan adalah televisi. Televisi merupakan media komunikasi yang sangat cepat dalam hal penyampaian kepada masyarakat, namun tak dapat dipungkiri dalam isi tayangan televisi dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat yang baik maupun buruk.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang hitam putih maupun warna. Kata televisi berasal dari bahasa Yunani yang dibagi menjadi dua arti, kata *tele* yang berarti jauh dan *visio* yang berarti penglihatan. Televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. (Rahmawati,2011: 3).

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *Communication* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama-sama di sini maksudnya adalah sama makna. Komunikasi merupakan salah satu penyampaian dan

penerimaan informasi atau pesan yang dilakukan oleh dua orang maupun lebih secara langsung maupun lewat media massa. (Nurudin,2016:8)

Perkembangan televisi di Indonesia cukup pesat, dapat dilihat dari banyaknya stasiun televisi swasta yang bermunculan saat ini. Program televisi dapat digolongkan menjadi 2 jenis program yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi adalah tayangan televisi yang memberikan informasi penting yang tidak bersifat basi sehingga disiarkan secepatnya, sedangkan program hiburan adalah tayangan yang memiliki suatu tujuan untuk menghibur masyarakat. Dan program hiburan terbagi menjadi empat jenis, diantaranya pertunjukan, musik, permainan, dan yang terakhir sinetron. (Morrison, 2011:217).

Dari berbagai stasiun televisi yang ada di Indonesia, Surya Citra Televisi (SCTV) merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang memiliki program acara beraneka ragam di antaranya Program Berita, Program Sinetron, Program Infotainment, Program Ramadhan, dan sebagainya. Salah satu program SCTV mengenai liputan investigasi adalah Buser Investigasi. Acara Buser Investigasi ditayangkan setiap hari Jumat pada pukul 06:00- 06:30 WIB.

Setiap program televisi yang ditayangkan dapat memberikan pengaruh yang baik maupun buruk kepada masyarakat. Pengaruh yang baik dapat berupa sebuah informasi yang mendidik, menghibur, pengetahuan, dan sebagainya. Sedangkan, pengaruh yang buruk meliputi tayangan adegan kekerasan verbal dan non verbal, adegan kejahatan, adegan perselingkuhan, dan sebagainya.

Menurut hasil Susens 1998 dan 2002 memperlihatkan kecenderungan masyarakat dalam hal mendengarkan radio, menonton televisi, dan membaca surat kabar. Rata-rata secara nasional, waktu mendengarkan radio ada penurunan dari 62,7% (1998) menjadi 43,3%, menonton televisi dari 79,8% turun menjadi 78,9%, dan membaca surat kabar dari 25,8% pada tahun 1998 turun, tinggal 17% pada tahun 2000. Kemudian dari sejumlah survei yang dilakukan secara terpisah oleh lembaga yang berbeda selama 2005-2006 diketahui bahwa kecenderungan menonton televisi telah meningkat rata-rata 80%, sedangkan kegiatan membaca koran semakin rendah, demikian pula kegiatan mendengarkan radio. (Adi, 2010: 12)

Air minum merupakan kebutuhan paling utama bahkan sudah menjadi sumber tenaga dalam melakukan segala aktivitas. Apabila tidak konsumsi air minum, tubuh akan mengalami dehidrasi sehingga mengalami beberapa masalah kesehatan seperti bibir kering, sistem pencernaan tubuh dan sebagainya. Namun di beberapa daerah perkotaan atau pedesaan pernah mengalami kesusahan untuk mendapatkan kebutuhan air yang bersih, maka tidak jarang masyarakat membeli air minum isi ulang atau bukan dari agen air mineral bersertifikat seperti merek Aqua, Total, dan sebagainya.

Selama situasi krisis air bersih, terdapat beberapa oknum yang mengambil kesempatan untuk melakukan kejahatannya dengan membuka sebuah usaha air mineral namun sumber air belum terjamin bersih. Tidak memungkinkan di lingkungan masyarakat pernah mengonsumsi air mineral tanpa mengetahui sumber air bersih atau kotor yang diperjualbelikan oleh pedagang gerobak air keliling maupun depo air mineral. Air tersebut bukan hanya dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti

mandi, mencuci piring, mencuci baju namun dipergunakan untuk diminum secara langsung tanpa melakukan proses perebusan.



Gambar 1.1 Buser Investigasi “Waspada Air Minum Rasa Sampah”

Pada tanggal 18 Oktober 2019, dalam acara program berita buser investigasi menayangkan hasil penelusuran menggunakan kamera tersembunyi berjudul “Waspada Air Minum Rasa Sampah”. Ditampilkan dengan jelas, seorang pedagang curang melakukan tindakan kejahatan kepada masyarakat sekitar. Sumber air yang digunakan oleh pedagang curang tersebut menggunakan air sungai bahkan air got yang sudah tercemar limbah seperti sampah sehingga airnya keruh sekali.

Setelah mengambil beberapa air untuk dijadikan air minum campuran obat atau oplosan, oknum melakukan proses selanjutnya yaitu membuat racikan untuk menjernihkan air dengan zat kimia seperti kaporit dan tawas. Air kotor yang telah diberikan zat kimia tersebut direndam atau didiamkan semalaman untuk mengalami masa penjernihan, setelah air sedikit jernih oknum menampung air ke dalam bak kamar

mandi yang letaknya berdekatan dengan *closet* duduk serta dipasarkan ke perumahan, rumah-rumah makan, toko kelontong atau warung seharga Rp. 4.500,00 dikarenakan akan diperjual belikan kembali oleh mereka. Namun bagi masyarakat yang tidak untuk diperjual belikan seharga Rp. 5.000,00.

Menurut penulis, untuk judul pengaruh tayangan busur investigasi dengan masyarakat berhubungan dikarenakan penulis ingin mengetahui adakah pengaruh yang masyarakat rasakan setelah menonton dari tayangan busur investigasi mengenai waspada air minum rasa sampah dan mengenai kasus air minum campuran bahan berbahaya yang terjadi di lingkungannya.

Dengan adanya tayangan Busur Investigasi mengenai beredarnya air minum campuran atau tiruan ini, masyarakat yang menonton tayangan ini kemungkinan dapat mempengaruhi situasi berpikir atau perubahan tindakan yang dapat merasakan keresahan akan pentingnya kesehatan keluarga tercinta. Namun tidak dipungkiri masyarakat yang menonton tayangan ini mempunyai rasa kecemasan yang berbeda.

Alasan penulis meneliti program berita Busur Investigasi pada penelitian karena dalam salah satu tayangan menampilkan sebuah liputan investigasi mengenai pengungkapan proses air mineral campuran yang sedang marak terjadi sehingga membuat masyarakat untuk berhati-hati dalam mengonsumsinya atau membeli air minum.

Penulis memilih kecemasan sebagai subjek penelitian, karena ingin mengetahui sebagaimana besarnya kecemasan masyarakat yang dialami dengan hadirnya air

minum campuran di sekitar lingkungan Jl. Kemiri Raya RW.03 setelah terungkap kasus campuran air minum merek Aqua dan melihat tayangan busur investigasi.

Penulis memilih objek penelitian di lingkungan Jalan Kemiri Raya RW 03, Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kotamadya Tangerang Selatan, Banten dikarenakan lingkungan tersebut terdapat kasus pengedaran air mineral campuran merek Aqua dan memungkinkan masyarakat mengalami rasa kecemasan.

Melihat masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Tayangan Program Berita Busur Investigasi ‘Waspada Air Minum Rasa Sampah’ Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat? (Survei Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Jl. Kemiri RW 03, Pondok Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan).”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis dijabarkan di atas, rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

“Apakah terdapat pengaruh tayangan program berita Busur Investigasi ‘Waspada Air Minum Rasa Sampah’ terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah : Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tayangan program berita busur investigasi ‘waspada air minum rasa sampah’ terhadap tingkat kecemasan masyarakat akan kehadiran air minum campuran di lingkungan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi lingkungan akademisi khususnya ilmu komunikasi. Manfaat yang diharapkan penulis di antaranya sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya dibidang Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan program acara berita Buser Investigasi serta sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan secara umum tentang bagaimana pengaruh tayangan program berita Buser Investigasi ‘Waspada Air Minum Rasa Sampah’ terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat di Jalan Kemiri Raya RW 03, Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kotamadya Tangerang Selatan.